

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen memiliki peran penting dalam menjalankan proses kegiatan sekolah. Sebagaimana dikutip dari pendapat Daryanto kehadiran manajemen dalam proses persekolahan sebagai salah satu alat untuk membantu memperlancar pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses kegiatan sekolah. Untuk mencapai tujuan institusional diperlukan proses manajemen yang baik.¹

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Laelatun (2010) didapatkan hasil bahwa manajemen pembelajaran dalam usaha meningkatkan mutu harus mengelola komponen yang ada dengan sebaik-baiknya agar hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran dapat dilihat dari *input*, *proses*, dan *out put* yang dihasilkan sekolah.² Ditambah dengan peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada suatu pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada suatu pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah

¹Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 63.

²Laelatun Nikmah, *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Semarang: IAIN Walisongo, 2010), hlm.73.

hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³

Manajemen atau pengelolaan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran secara keseluruhan.⁴ Dalam upaya peningkatan proses pembelajaran tidak lepas dari peran kepala sekolah, guru, siswa dan elemen lainnya yang saling berkaitan dalam meningkatkan mutu sekolah.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta merupakan salah satu lembaga sekolah yang mengupayakan dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolahnya. Untuk menjamin mutu pembelajaran di sekolah, diperlukan kegiatan yang sistematis dan terencana dalam bentuk manajemen. Manajemen pembelajaran di sekolah merupakan cara untuk mengatur semua sumber daya pendidikan yang diarahkan agar semua orang yang terlibat didalamnya melaksanakan tugas dengan penuh semangat dan berpartisipasi dalam perbaikan pelaksanaan pembelajaran.

³Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung:Rajawali Pers, 2011), hlm. 3.

⁴Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 20.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perencanaan manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2013/2014?
2. Bagaimana model pengorganisasian manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakartatahun 2013/2014?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Untuk mendeskripsikan strategi perencanaan manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2013/2014
- b. Untuk mendeskripsikan model pengorganisasian manajemen dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta tahun 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diharapkan:

a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan dan diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian yang sama.

b. Secara Praktik

- 1) Bagi lembaga, penelitian ini diharapkan sebagai tambahan dan masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Bagi pengelola, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan Pendidikan Agama Islam khususnya bagi tenaga pengajar serta menjadi masukan dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya.